

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan riset guna mengetahui baik secara parsial maupun bersama-sama variabel *EPS*, *DER*, dan *ROA* terhadap *Return Saham* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 hingga 2019 bersama kriteria yang ditetapkan. Sampel diambil dalam riset adalah 46 data. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga bisa disimpulkan:

1. *EPS* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 hingga 2019. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi uji-t sebesar 0,499 lebih besar dari α , nilai α yang digunakan adalah sebesar 5% atau 0,05 dan koefisien regresinya senilai -0,0000956697118180866. Kesimpulannya, secara parsial H_1 ditolak. *EPS* semakin naik tidak memberi dampak langsung terhadap *return* saham yang akan terus naik, *EPS* tidak digunakan oleh investor untuk mengukur kinerja perusahaan.
2. *DER* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur yang terdaftar di di BEI pada tahun 2018 hingga 2019. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi uji-t sebesar 0,428 melebihi nilai α , sebesar 5% atau 0,05 saat digunakan dan memiliki koefisien regresi sebesar 0,035. Oleh karena itu, secara parsial H_2 ditolak. Dengan kata lain *DER* tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham karena utang perusahaan yang tinggi. Akibatnya perusahaan

membawa resiko keuangan yang tinggi sehingga cenderung dihindari oleh investor.

3. *ROA* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 hingga 2019. Dibuktikan dengan nilai signifikansi uji-t sebesar 0,396 lebih besar dari nilai α yaitu sebesar 5% atau 0,05 dan koefisien regresinya sebesar 0,004. Kesimpulannya, secara parsial H_3 ditolak. Tidak mempengaruhi *return* saham karena pasar tidak merespon *ROA* yang merupakan informasi yang dapat mengubah kepercayaan investo. Dengan kata lain, *ROA* tidak digunakan investor sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan guna memprediksi return saham.

5.2 Saran

Menurut hasil riset diatas, sehingga dapat disampaikan beberapa saran seperti berikut:

1. Bagi peneliti, bahwa penelitian ini memiliki banyak kelemahan yang perlu diperbaiki dengan perhatian dan ketelitian yang lebih. Penelitian ini juga masih jauh dari kesempurnaan. Selanjutnya peneliti akan menerapkan pembelajaran dari pembahasan dalam tugas akhir ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya, model penelitian ini memiliki banyak rasio keuangan yang dapat mempengaruhi *Return Saham*. Seperti rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio pasar, rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio pertumbuhan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen baru yang terdapat dari rasio lainnya.

3. Bagi investor, berkeinginan untuk investasi dalam bentuk saham di BEI, peneliti menyarankan agar memperhatikan rasio yang lainnya yang berpengaruh terhadap *Return Saham* selain *EPS*, *DER*, *ROA*. Karena masih banyak rasio lain yang dapat menjadi pertimbangan dan perhitungan investor sebelum berinvestasi. Contohnya bisa menggunakan rasio seperti:

- *Return On Equity* (ROE), karena ROE ini lebih melihat laba perusahaan bagi pemegang saham. ROE digunakan sebagai alat ukur laba bersih yang dihasilkan rupiah dana termasuk dalam total ekuitas dana.
- *Price Book Value* (PBV), karena semakin besar rasio PBV, semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal maka harga saham meningkat, *return* saham pun meningkat.
- *Net Profit Margin* (NPM), karena seorang investor mengalokasikan dananya untuk mendapatkan *return* dari investasi yang dilakukan. NPM digunakan sebagai alat ukur rupiah laba bersih yang dihasilkan setiap satu rupiah penjualan dan pengukur efisiensi produksi.
- *Current Ratio* (CR), karena memberikan informasi kemampuan aset lancar untuk menutup hutang lancar. Semakin besar perbandingan aset lancar dengan hutang lancar maka kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka panjang semakin tinggi.

4. Bagi perusahaan, agar selalu meningkatkan kinerja keuangan untuk menghasilkan keuntungan yang terus meningkat, hal ini dapat menarik investor yang terus berinvestasi pada perusahaan.